

Peranan Pemerintah Dalam Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi di Kota Batam

Alia Anggita Paramasari¹, Wahjoe Pangestoeti², Viona Pramesty Eka Putri³,
Dela Afrilia⁴

Universitas Maritim Raja Ali Haji

aliaanggita@gmail.com, wahjoepangestuti@umrah.ac.id, vionapramesty14@gmail.com,
delaafrilia88@gmail.com

Abstract. *One of the important factors in financial improvement is Economic Development. The task of the government in an effort to achieve effective progress is to decide the direction of the improvement arrangement and to realize the goal of this progress requires a large improvement arrangement to realize stable financial development in order to advance the welfare of society is to expand Small and Medium Enterprises and Labor. It aims to find out the concurrent impact and half impact of Small and Medium Enterprises and Labor on the financial development of Batam city. An economy is said to be developing if the level of economic accomplishment measures achieved today is higher than that achieved in the previous period. Development is achieved if the physical amount of goods and administrations created in the economy increases over a long time. The reason of this research is to see and encourage for the impact of Investment and Local Revenue (PAD) on Economic development. Methods used in this research This research uses literature review to get an overview of what are the efforts of Batam city government in economic growth in Batam city, therefore in this article there are various data sources and references. The data used in this research is additional information in the form of budget reports obtained from BP Batam and BP Batam's official website. The result of this research is a review of several data sources that have been collected for the purpose of solving the problem at hand derived from previous studies and research.*

Keywords: Batam, Development, Growth

Abstrak, Salah satu faktor penting dalam perbaikan ekonomi adalah Pembangunan Ekonomi. Tugas pemerintah dalam upaya untuk mencapai kemajuan yang efektif adalah memutuskan arah pengaturan perbaikan dan untuk mewujudkan tujuan kemajuan ini membutuhkan pengaturan perbaikan yang besar untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang stabil dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat adalah dengan memperluas Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dampak bersamaan dan dampak setengah-setengah dari Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja terhadap perkembangan ekonomi kota Batam. Sebuah perekonomian dikatakan berkembang jika tingkat tindakan pencapaian ekonomi yang dicapai saat ini lebih tinggi daripada yang dicapai dalam periode sebelumnya. Pembangunan dicapai jika jumlah fisik barang dan administrasi yang diciptakan dalam perekonomian meningkat dari waktu yang lama. Alasan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan mendorong untuk dampak dari Investasi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pembangunan Ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Penelitian ini menggunakan kajian literatur untuk mendapatkan gambaran tentang apa saja upaya pemerintah kota Batam dalam pertumbuhan ekonomi yang ada di kota Batam, maka dari itu dalam artikel ini terdapat berbagai sumber data dan referensi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi tambahan berupa laporan anggaran yang diperoleh dari BP Batam dan situs resmi BP Batam. Hasil dari penelitian ini merupakan kajian dari beberapa sumber data yang telah dikumpulkan untuk maksud menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi yang berasal dari kajian dan penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: Batam, Pembangunan, Pertumbuhan

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang, pembangunan ekonomi merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya memajukan negara. Pembangunan ekonomi dilakukan oleh Indonesia dalam upaya meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, memajukan sektor teknologi dan pendidikan, menyeimbangkan perekonomian, serta

pemerataan pendapatan. Berbagai upaya telah dilakukan Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang merata sebagai wujud keberhasilan pembangunan ekonomi.

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, perlu juga diterapkan penanaman sikap kemandirian pada masyarakat agar tercipta masyarakat yang sejahtera dan dapat mendorong perekonomian Indonesia menjadi lebih maju (Rakhmawati.R, 2016). Upaya ini dilakukan dengan cara meningkatkan perekonomian masyarakat, yaitu dengan menciptakan peluang usaha dan lapangan pekerjaan. Hal ini dapat membantu mengurangi masalah pengangguran, sehingga dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Salah satu indikator bahwa perekonomian dikatakan baik adalah pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan atau kenaikan dari tahun sebelumnya. Menurut (Rakhmawati.R, 2016) peningkatan pertumbuhan ekonomi terjadi karena adanya peningkatan kegiatan ekonomi di daerah tersebut, sebaliknya jika terjadi penurunan maka kegiatan ekonomi di daerah tersebut akan mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi berarti terjadi peningkatan produksi barang dan jasa pada tahun tertentu.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Sondang P. Siagian dalam bukunya *Administrasi Pembangunan* (2009:132) Peranan pemerintah pada umumnya muncul dalam berbagai bentuk seperti fungsi pengaturan, fungsi perumusan berbagai jenis kebijaksanaan, fungsi pelayanan, fungsi penegakan hukum, serta fungsi pemeliharaan ketertiban umum dan keamanan.

Menurut (Oliver, 2019) Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.

Menurut (Todaro, 2005) Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kajian literatur untuk mendapatkan gambaran tentang apa saja upaya pemerintah kota Batam dalam pertumbuhan ekonomi yang ada di kota Batam, maka dari itu dalam artikel ini terdapat berbagai sumber data dan referensi. Metode pengumpulan data juga merupakan cara yang digunakan dalam menemukan berbagai sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian. Diantaranya adalah data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi yang berasal dari

kajian dan penelitian sebelumnya, dan terdapat juga data yang didapatkan melalui berbagai artikel di Batam. Pengumpulan data yang digunakan berupa research guna mendapatkan informasi terkait Peranan Pemerintah Dalam Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi di Kota Batam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pemerintah Daerah di era otonomi daerah sangat besar sekali, dimana pemerintah daerah diberikan kewenangan seluas-luasnya untuk mengurus pemerintahannya sendiri, termasuk pengembangan ekonomi daerah berdasarkan kekayaan potensi daerah tersebut. Untuk mengemban tugas tersebut, pemerintah harus berperan aktif dalam pembangunan ekonomi daerahnya, banyak kendala-kendala yang dihadapi pemerintah daerah dalam pembangunan ekonominya yaitu ketimpangan pembangunan sektor industri, kurang meratanya investasi, tingkat mobilitas faktor produksi yang rendah, perbedaan sumber daya alam, perbedaan demografis dan kurang lancarnya perdagangan antar daerah. Permasalahan-permasalahan tersebut menimbulkan dampak pada pembangunan ekonomi daerah, akan tetapi permasalahan-permasalahan tersebut juga dapat diatasi dengan strategi yang dijalankan oleh pemerintah daerah, atau menjalankan strategi yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya yaitu menurut pendapat Arsyad (2000) strategi pengembangan fisik, strategi pengembangan dunia usaha, strategi pengembangan masyarakat, strategi-strategi tersebut minimal membantu atau salah satu rujukan bagi pemerintah daerah dalam mengatasi masalah yang ada pada persoalan-persoalan perekonomian daerahnya sehingga pembangunan ekonomi dapat berjalan dengan baik, pertumbuhan ekonomi meningkat dan pendapatan perkapita masyarakat juga meningkat.

Peranan dari pemerintahan adalah semua tindakan dan peraturan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjalankan kewajiban, tugas dan kekuasaannya. Dalam hal ini, bagian dari pemerintahan dapat disimpulkan sebagai sudut pandang energik dari suatu posisi (status) yang mencakup kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam suatu kesempatan. Selain itu, peran pemerintah juga dapat diterjemahkan sebagai landasan untuk kebijakan yang digunakan oleh setiap orang yang saling berhubungan dalam suatu kelompok atau organisasi untuk melakukan suatu tindakan sehubungan dengan kewajiban dan tugas mereka. Peran pemerintah dalam memperluas pembangunan ekonomi adalah sebagai pelaku utama yang berperan dalam mengarahkan dan mengawasi perekonomian suatu negara. Pemerintah termasuk bagian penting dalam memperluas pembangunan ekonomi dengan menciptakan pengaturan yang berkaitan dengan sektor publik. Beberapa cara yang telah dilakukan pemerintah untuk

memperluas pembangunan ekonomi antara lain, Melakukan investasi Pemerintah dengan cara melakukan usaha untuk memajukan fondasi, inovasi, dan aset manusia yang dibutuhkan oleh suatu tenaga kerja. Hal ini membuat perbedaan untuk memperluas kemampuan generasi dan mengurangi biaya kerja. Menarik Usaha dengan cara Pemerintah menarik usaha dari luar negeri dengan mengiklankan kantor dan kebijakan yang lebih menguntungkan. Hal ini membuat perbedaan untuk memperluas jumlah spekulasi yang mendekati dan memajukan kemampuan generasi. Memberdayakan Peningkatan Inovatif, pemerintah memberi energi pada peningkatan mekanis dengan menciptakan program terkait teknologi, seperti pengembangan dan menanyakan tentang kemajuan. Hal ini membuat perbedaan untuk memperluas kemampuan pembangkitan dan mengurangi biaya kerja. Menciptakan Tenaga Kerja yang Ditetapkan, Pemerintah menghasilkan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh iklan tenaga kerja dengan membuat program yang berkaitan dengan instruksi dan persiapan. Hal ini membuat perbedaan untuk memperluas kemampuan generasi dan mengurangi biaya kerja. Sehubungan dengan pemerintah daerah, bagian pemerintah juga termasuk menciptakan pendekatan yang terkait dengan segmen daerah. Pemerintah sekitar berperan dalam memperluas pengembangan ekonomi dengan menciptakan kerangka kerja, memperluas kapasitas pembangkitan, dan mengembangkan kapasitas individu untuk menciptakan bisnis mereka.

Melalui kajian kami dengan menggunakan metode kajian literatur untuk mendapatkan gambaran tentang apa saja upaya pemerintah kota Batam dalam pertumbuhan ekonomi yang ada di kota Batam, maka dari itu kami dapat menyimpulkan beberapa peranan pemerintah Kota Batam dalam pembangunan ekonomi yakni Pemerintah memiliki beberapa peran yang dapat dimainkan oleh pemerintah:

- Melakukan Pengembangan Pada Infrastruktur:

Pemerintah dapat menciptakan kerangka kerja yang mendukung perkembangan ekonomi, seperti jalan, pelabuhan, terminal udara, dan kantor terbuka lainnya. Fondasi yang baik akan mendorong portabilitas barang dagangan dan individu, serta mendukung pengembangan segmen ekonomi yang berbeda.

- Pendekatan Pada Kebijakan:

Pemerintah dapat mengeluarkan pendekatan yang mendukung pengembangan usaha dan perdagangan di Kota Batam. Hal ini dapat mencakup penilaian kekuatan pendorong, kemudahan dalam pengurusan perizinan, dan pendekatan lain yang mendorong yayasan perdagangan dan usaha.

- Pendidikan dan Persiapan Tenaga Kerja:

Pemerintah dapat berinvestasi dalam pelatihan dan persiapan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan lowongan kerja yang ada. Hal ini akan menawarkan bantuan untuk meningkatkan kemampuan dan efisiensi tenaga kerja, dan mendukung pengembangan segmen ekonomi tertentu.

- Mengembangkan Kawasan Industri:

Pemerintah dapat merencanakan dan mengawasi domain mekanis yang menarik bagi spesialis ekonomi. Dengan memberikan kerangka kerja total dan kantor pendukung lainnya, pemerintah dapat menarik usaha dan membuat pekerjaan modern.

- Kemajuan Pariwisata:

Jika pariwisata adalah salah satu kemungkinan ekonomi Kota Batam, pemerintah dapat memajukan tujuan pariwisata lingkungan baik secara luas maupun universal. Kemajuan yang layak dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang, sehingga mendukung pengembangan segmen pariwisata dan ekonomi secara keseluruhan.

- Pengendalian Lingkungan dan Kebersihan:

Pemerintah juga harus memperhatikan administrasi alam dan kebersihan kota. Lingkungan yang bersih dan kokoh akan menciptakan kondisi yang mendukung perkembangan finansial, baik dari segi kesejahteraan terbuka dan daya tarik usaha.

- Kolaborasi dengan Divisi Swasta dan Komunitas Masyarakat:

Pemerintah dapat bekerja sama dengan segmen swasta dan masyarakat sekitar untuk mengenali peluang dan mengatasi tantangan dalam mempercepat pengembangan ekonomi. Kolaborasi ini dapat mempercepat penggunaan semua program peningkatan ekonomi yang menyeluruh dan layak.

Melalui langkah-langkah ini, pemerintah dapat memainkan peran yang dinamis dalam mempercepat pengembangan ekonomi di Kota Batam dan menciptakan iklim perdagangan yang kondusif untuk spekulasi dan peningkatan perdagangan.

Peran pemerintah daerah dalam masa otonomi sangat luas, di mana pemerintah daerah diberi kekuasaan yang luas yang dapat dibayangkan untuk mengawasi pemerintah yang mereka miliki, termasuk pemerintah lingkungan pemerintah sekitar diberikan spesialis terbesar yang mungkin untuk mengawasi pemerintah klaim mereka, termasuk pemerintah lingkungan. peningkatan ekonomi teritorial berdasarkan kekayaan potensi wilayah. Untuk melaksanakan Untuk melaksanakan tugas ini, pemerintah harus memainkan peran yang dinamis dalam peningkatan ekonomi daerah, banyak keterbatasan yang dihadapi oleh pemerintah lingkungan

dalam peningkatan ekonomi mereka, untuk lebih jelasnya ketidakseimbangan peningkatan segmen mekanis, kebutuhan usaha yang tidak memihak, tingkat keserbagunaan komponen pembangkitan yang rendah, perbedaan dalam karakteristik aset portabilitas, perbedaan karakteristik aset, perbedaan statistik dan kebutuhan pertukaran yang lancar antar distrik. pertukaran antar kabupaten. Isu-isu ini berdampak pada perbaikan ekonomi daerah, namun isu-isu ini juga dapat diatasi dengan metodologi yang diaktualisasikan oleh pemerintah daerah. dengan prosedur yang dilakukan oleh pemerintah daerah, atau melaksanakan prosedur yang dikemukakan oleh spesialis penghitungan prosedur yang dikemukakan oleh para ahli penghitungan sesuai dengan kesimpulan Arsyad (2000). Metodologi peningkatan fisik, metodologi peningkatan perdagangan, metodologi peningkatan perdagangan metodologi perbaikan masyarakat, teknik-teknik ini setidaknya mengakomodasi atau menjadi salah satu referensi bagi pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan yang tidak terurai. referensi bagi pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan yang ada di lingkungannya masalah ekonomi sehingga peningkatan ekonomi dapat berjalan dengan baik. ekonomi sehingga peningkatan ekonomi dapat berjalan dengan baik, perkembangan ekonomi meningkat dan gaji per kapita masyarakat juga meningkat.

KESIMPULAN

Peran pemerintah dalam mempercepat pembangunan ekonomi di Kota Batam sangat penting. Dengan langkah-langkah utama seperti pengaturan kerangka kerja yang memuaskan, bantuan spekulasi, peningkatan aset manusia, dan kemajuan pariwisata dan bisnis di sekitarnya, pemerintah dapat membuat lingkungan yang kondusif untuk pengembangan ekonomi yang ekonomis. Kesimpulannya, melalui pengaturan yang sesuai dan partisipasi yang dekat dengan berbagai pihak, pemerintah mencakup bagian penting dalam mendorong pembangunan ekonomi Kota Batam menuju jauh lebih baik, jauh lebih baik, lebih tinggi, lebih kuat, lebih baik, dan lebih baik lagi. Pemerintah juga telah mengaktualisasikan pendekatan yang mendukung spesialis ekonomi dan memajukan kemudahan otorisasi melalui kerangka kerja online seperti Akomodasi Tunggal Online (OSS). Dalam hal ekspansi, pemerintah telah berkomitmen untuk memperluas usaha, terutama Usaha Koordinat Jarak Jauh (FDI), yang telah mencapai 48,5% dari total usaha di Batam. Dengan cara ini, pemerintah Kota Batam telah berkontribusi pada peningkatan penting dalam pengembangan ekonomi Batam, menjadi 6,84% pada tahun 2022 dan 7,04% pada tahun 2023.

DAFTAR REFERENSI

- Banjarnahor, H., & Effendi, S. (2022, January). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Batam. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (Vol. 4, pp. 460-465).
- Sari, I. U., & Saputra, A. (2020). Analisis Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Batam. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (Vol. 3, pp. 73-78).
- Novia, J., Haryanto, H., Huang, C., Willyanto, L., & Sisca, V. (2022). Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Yang Ada Di Kota Batam. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(1), 112-119.
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan ekonomi indonesia: determinan dan prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 44-55.
- Sejarah Batam, Dalam [https://bpbatam.go.id/pages/read/410- Sejarah-Batam](https://bpbatam.go.id/pages/read/410-sejarah-batam)), n.d., diakses 26/11/2023.
- Setyobudi, Y. F., & Anggriani, G. (2021). PERAN BADAN PENGUSAHAAN BATAM DALAM PENGELOLAAN LAHAN UNTUK MENINGKATKAN INVESTASI PENANAMAN MODAL ASING DI KOTA BATAM TAHUN 2017. *Jurnal Trias Politika*, 5(1), 62-73.